

Estella Maria S (2003). **Gambaran Penyesuaian Diri Dan Persepsi Siswa Terhadap Program Pembinaan Dan Peraturan Asrama.** Skripsi Sarjana Strata-1 Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kehidupan sekolah berasrama sangat berbeda dengan kehidupan di rumah. Hidup di asrama membuat siswa harus berada jauh dari orang tua. Para siswa yang biasanya mendapat limpahan kasih sayang orang tua, dapat menikmati segala fasilitas dan bebas mengatur kegiatannya sendiri harus menyesuaikan diri dengan sesama penghuni asrama, suster kepala asrama, peraturan asrama dan program pembinaan yang diterapkan di asrama. Kehidupan di asrama yang berbeda dengan kehidupan di rumah menimbulkan permasalahan yang harus dihadapi, misalnya masalah dalam penyediaan fasilitas, masalah kedisiplinan, masalah dalam pergaulan, yang harus dihadapi baik oleh siswa maupun suster kepala asrama (Siswoharjono, 1976). Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran penyesuaian diri siswa di asrama dan melihat persepsi siswa terhadap program pembinaan dan peraturan asrama.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan 2 macam tipe yaitu : angket tipe tertutup dan angket tipe terbuka. Angket tipe tertutup bertujuan untuk mengungkapkan penyesuaian diri siswa. Angket tipe terbuka terdiri dari 3 bagian yaitu : bagian I bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa dan permasalahan di asrama, bagian II bertujuan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap program pembinaan, bagian III bertujuan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap peraturan yang diterapkan di asrama.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dan analisa data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SMU yang tinggal di asrama, dengan alasan siswa tersebut masih baru memasuki lingkungan asrama sehingga diharapkan dapat memberi masukan. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa gambaran penyesuaian diri siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan penyesuaian diri terutama dengan teman seangkatan dan peraturan asrama. Persepsi siswa terhadap program pembinaan menunjukkan bahwa program pembinaan bermanfaat bagi siswa terutama untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan kehidupan di asrama. Sedangkan persepsi siswa terhadap peraturan asrama menunjukkan bahwa disamping mengalami kesulitan dengan peraturan asrama siswa masih dapat merasakan dampak positif dari peraturan asrama.

Saran yang diberikan kepada suster kepala asrama dan siswa kelas 1, sebaiknya ada kerja sama antara suster dengan siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, karena dengan adanya kesepakatan antara suster kepala asrama dan siswa akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di asrama. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat faktor-faktor internal seperti sifat dasar yang dimiliki siswa, faktor kebutuhan siswa yang berkaitan dengan perhatian yang diperoleh siswa, perasaan nyaman dan aman, serta faktor pembentukan kebiasaan dirumah yang ikut mempengaruhi penyesuaian diri siswa dengan kehidupan di asrama.